

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis dan pembahasan terhadap data yang terkumpul, penelitian ini menghasilkan kesimpulan tentang audit *tenure*, kualitas audit dan *financial expertise* komite audit sebagai penentu manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 sebagai berikut.

1. Audit *tenure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga **H1 diterima**. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2.726 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.672 ( $2.726 > 1.672$ ). Kemudian, nilai signifikan sebesar 0.009 lebih kecil dari 0.05 ( $0.009 < 0.05$ ). Masa perikatan yang lama membuat kesempatan terjadinya praktik manajemen laba semakin meningkat, karena keterikatan yang terjalin, sehingga menurunkan tingkat independensi auditor terhadap perusahaan akibat dari eratnya hubungan antara auditor dengan perusahaan.
2. Kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, Sehingga, **H2 ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0.676 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1.672 ( $0.676 < 1.672$ ). Kemudian, nilai signifikan sebesar 0.992 lebih besar dari 0.05 ( $0.992 > 0.05$ ). Dalam mendeteksi praktik manajemen laba, latar belakang tempat auditor dalam bekerja bukanlah acuan. Pengalaman auditor dan pemahamannya terkait kondisi perusahaan adalah hal utama untuk mendeteksi praktik manajemen laba bagi auditor.
3. *Financial expertise* komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, Sehingga, **H3 ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0.676 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar -1.382 ( $-1.382 < 1.672$ ). Kemudian, nilai signifikan sebesar 0.173 lebih besar dari 0.05 ( $0.173 > 0.05$ ). Deskripsi karakteristik komite audit yang menunjukkan *financial literacy* yang kurang membuat setiap perusahaan terdapat

pemahaman yang berbeda, selain itu, keahlian keuangan saja kurang cukup bagi komite audit dalam mendeteksi terjadinya praktik manajemen laba.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.157 atau 15.7%. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis data tersebut adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 15.7%. Kemudian sisanya, sekitar 84.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang ada di luar dari variabel independen yang saat ini sedang diteliti. Nilai ini relatif kecil untuk mempengaruhi suatu variabel.

## B. Saran

1. Nilai koefisien determinasi yang relatif kecil, hanya sebesar 15.7% menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 15.7%. Kemudian sisanya, sekitar 85% dipengaruhi oleh faktor lain yang ada di luar dari variabel independen yang saat ini sedang diteliti. Sehingga saran bagi peneliti lain yaitu mencari pengaruh yang berasal dari faktor-faktor lain yang dapat dijadikan sebagai penentu terjadinya praktik manajemen laba, seperti profitabilitas, liabilitas dan *free cash flow*.
2. Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini hanya sedikit yang menggunakan jasa audit oleh KAP Big Four. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan penggunaan jenis auditor eksternal, sehingga dapat dibandingkan dengan penelitian ini apakah mendapatkan hasil yang sama atau terdapat perbedaan.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian serta dapat menggunakan model penelitian dengan jenis yang berbeda.